

8 Oktober 2025

Morning Brief

Sentimen Indeks Kepercayaan Konsumen

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ASLI	34.97	FILM	-14.81
TRIN	34.82	HERO	-13.29
FOLK	34.78	MBTO	-10.49
NTBK	34.43	LION	-10.34
CUAN	24.72	FLMC	-10.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,592.00	-12.0	-0.1
EURUSD (USD)	1.1847	0.01412	1.2
GPBUSD (USD)	1.3413	-0.00667	-0.5
BTCUSD (USD)	121,699.18	-3,113.2	-2.5

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,991.14	19.59	0.5
Brent Oil (USD/Barrel)	65.45	0.0	0.0
Tin 3M (USD/Tonne)	36,540.00	-258.0	-0.7
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,489.00	7.0	0.0
Copper 3M (USD/Tonne)	10,761.00	106.5	1.0
Coal 'Dec (USD/Tonne)	93.55	-0.5	-0.5
CPO 'Dec (USD/Tonne)	1,064.50	9.0	0.9

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

October 7th, 2025

Last Price (IDR)	8,169.28
Change (%)	0.36
Volume (IDR Billion)	44.59
Value (IDR Trillion)	28.78
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-89.45

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (7/10/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,36% atau bertambah 29,39 basis point ke level 8.169,28. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.153,71 hingga batas atas pada level 8.217,05. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Transportations* naik 3,00% diikuti oleh sektor *Energy* naik 2,62% dan sektor *Infrastructures* naik 2,33%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,35% dan JII naik 0,61%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen minor dari rilis data Indeks Kepercayaan Konsumen sebagai salah satu gambaran kondisi ekonomi domestik saat ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,602.98	-0.20%
Nasdaq	22,788.36	-0.67%
FTSE	9,483.58	0.05%
Shanghai	3,882.78	0.00%
Hang Seng	26,957.77	0.00%
Nikkei	47,950.88	0.01%
Straits Times	4,472.26	1.14%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menurun 0,20% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,67% pada perdagangan di Selasa (7/10/2025). Pasar di AS bergerak melemah setelah sudah rally panjang dalam beberapa hari menandakan adanya profit taking jangka pendek dari investor di AS sembari menunggu kelanjutan *government shutdown*. Adapun, *Brent Oil* turun 0,02% dan *Spot Gold* naik 0,50%.

Daily Pick

AKRA

HEXA

FIRE

Company News

Garuda Indonesia Terima Suntikan Modal dari Danantara (GIAA)

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), mengumumkan pada Senin bahwa perusahaan telah menerima suntikan modal dari Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara). Danantara merupakan badan pengelola investasi strategis yang bertugas mengonsolidasikan dan mengoptimalkan investasi pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Danantara Indonesia berkomitmen untuk mendorong transformasi ekonomi nasional melalui pendekatan profesional, transparan, dan sesuai prinsip good governance. (sumber: Kontan)

Laba Bersih Bank Banten Naik 39,56% Capai Rp 8,35 miliar pada Agustus 2025 (BEKS)

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) yang mencatatkan lonjakan kinerja laba bersih sebesar 39,56% secara tahunan atau year on year (yoy) mencapai Rp 8,35 miliar pada Agustus 2025. Hal ini didorong oleh pendapatan bunga bersihnya yang ikut meningkat 15,29% menjadi Rp 130,58 miliar dari periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 113,26 miliar. Perseroan disebut berhasil mengoptimalkan ekosistem keuangan daerah untuk mendorong pertumbuhan DPK yang lebih stabil dan penyaluran kredit yang terukur. (sumber: Kontan)

Estika Tata Tiara Optimistis Pendapatan Tumbuh di Kuartal III (BEEF)

PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF) mendapatkan angin segar dari program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berkat itu dan didukung permintaan musiman, BEEF optimistis dapat meraih pertumbuhan kinerja. BEEF juga mendapatkan sokongan dari program MBG. Pada tahap awal, kontribusi langsung program MBG terhadap pendapatan BEEF memang relatif masih kecil. Dengan jaringan distribusi dan kapasitas produksi yang dimiliki, kami optimistis program MBG akan menjadi salah satu katalis utama pertumbuhan penjualan di masa mendatang. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Bank Dunia Beber Hambatan Dorongan Investasi di Indonesia

Bank Dunia atau World Bank mewaspadaai sejumlah tantangan yang akan menghambat laju investasi langsung di Indonesia. Hal ini diungkapkan langsung oleh Chief Economist of the East Asia and Pacific Region Bank Dunia Aaditya Mattoo dalam paparan laporan terbaru kondisi ekonomi di kawasan Asia Timur dan Pasifik yang dirilis Oktober 2025. Mattoo menggarisbawahi dorongan investasi itu mesti diiringi dengan sejumlah bantuan kebijakan perdagangan yang lebih memudahkan dunia usaha untuk menanamkan modalnya di Tanah Air. Dengan kata lain, selama ini, kata dia, Indonesia masih cenderung menerapkan kebijakan restriktif, yang juga membuatnya dimarginalkan dalam rantai pasok manufaktur global. Meski demikian, Mattoo menggarisbawahi Indonesia saat ini berada di jalan yang cukup baik dalam upaya mempercepat laju pertumbuhan ekonomi guna menciptakan pekerjaan yang produktif kepada masyarakat. Salah satu upaya itu adalah rencana pelonggaran kebijakan moneter, dorongan investasi hilirisasi, penguatan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), hingga lahirnya BPI Danantara. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

AKRA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1155

Entry Buy: 1125 - 1135

Support: 1115 - 1120

Cut Loss: 1110



HEXA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 4630

Entry Buy: 4580 - 4590

Support: 4570 - 4570

Cut Loss: 4560



FIRE

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 99

Entry Buy: 93 - 95

Support: 91 - 92

Cut Loss: 90



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497